

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Madinah Model Jigsaw Kelas IV SDN 1 Molinow

Mohammad Al Fattah Imban

Guru SDN 1 Molinow

Email: Mohammad.al621@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 1 Molinow untuk Meningkatkan hasil belajar peserta didik materi kisah perjalanan hijrah nabi muhammad ke madinah melalui model jigsaw. Proses belajar dengan menggunakan belajar kelompok dimana setiap anggota menggunakan informasi, pengalaman, ide, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersama-sama saling meningkatkan hasil belajar seluruh anggota kelompok. Guru sudah berhasil memfokuskan diri dalam membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri, dengan model pembelajaran Jigsaw, akan lebih mudah menangkap materi belajar mengajar yang disampaikan guru yang akan membentuk penguasaan materi belajar akan menjadi lebih baik. Pada siklus II, sudah mengalami peningkatan pemahaman siswa, hal tersebut bisa dilihat dari hasil data belajar pada siklus II yang sudah mencapai 91, 66%. Model pembelajaran jigsaw memiliki efek positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik materi kisah hijah nabi muhammad saw. ke madinah kelas IV SDN 1 Molinow. Terbukti terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata secara keseluruhan. Dari proses pra siklus sampai pada siklus I, ketuntasan belajar mencapai 53% dan terjadi peningkatan yang lebih signifikan pada siklus II, tingkat ketuntasan belajar mencapai 91%.

Kata Kunci: Hasil belajar, model jigsaw.

ABSTRACT

Based on the results of initial observations in grade IV of SDN 1 Molinow to improve the learning outcomes of students on the story of the Prophet Muhammad's migration to Medina through the jigsaw model. The learning process uses group learning where each member uses his or her information, experience, ideas, abilities, and skills to jointly improve the learning outcomes of all group members. Teachers have succeeded in focusing on helping students achieve self-direction skills, with the Jigsaw learning model, it will be easier to grasp the teaching and learning materials delivered by teachers who will shape the mastery of learning materials will be better. In the second cycle, there has been an increase in student understanding, this can be seen from the results of the learning data in the second cycle which has reached 91.66%. The jigsaw learning model has a positive effect in improving students' understanding of the material of the Prophet Muhammad's hijah to medina grade IV SDN 1 Molinow. It is proven that there is an increase in student learning outcomes, which can be seen from the increase in the overall average score. From the pre-cycle process to the first cycle, the learning completeness reached 53% and there was a more significant increase in the second cycle, the learning completeness rate reached 91%.

Keyword: Learning outcomes, jigsaw model.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajaran dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan. Serta diarahkan pada pencapaian tujuan.¹ Proses pembelajaran sangat berpengaruh kepada peserta didik Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Dalam hal ini, kegiatan yang terjadi adalah guru mengajar dan siswa belajar. Dalam suatu proses pembelajaran penggunaan model merupakan hal yang penting karena dengan penggunaan model peserta didik dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Model pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.² Model pembelajaran memiliki pengaruh yang besar dalam proses belajar mengajar. Suatu model pembelajaran diharapkan menjadi pengaruh yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Dan suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila seorang guru menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, guru harus dapat memanfaatkan media sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan menciptakan situasi dan kondisi agar siswa lebih tertarik pada setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru, dengan kata lain siswa tidak bosan sedangkan belajar mengajar tidak bosan. Selain itu, anak merasa perlu akan pelajaran dari guru. Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yang seringkali melibatkan penyimpangan dan penyimpangan, sehingga membuat komunikasi menjadi tidak efektif dan efisien, antara lain karena kurangnya minat dan semangat.³ Menurut Fatah Syukur yang intinya bahwa Dalam proses belajar mengajar, efektif bila ada guru profesional yang mampu menyelaraskan lingkungan pengajaran yang ada dengan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 1 Molinow untuk Meningkatkan pemahaman peserta didik materi kisah perjalanan hijrah nabi muhammad ke madinah melalui model jigsaw. Proses belajar dengan menggunakan belajar kelompok dimana setiap anggota menggunakan informasi, pengalaman, ide, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota kelompok.

Permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar menjadi semakin kompleks, seperti kebosanan, tidur, berbicara dengan teman, kebisingan. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki keterampilan yang serba bisa untuk menunjang profesionalitasnya dan tampil semenarik mungkin. Salah satu pembuktiannya adalah seorang guru mampu menerapkan dan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak peserta didik yang merasa kesulitan ini karena merasa tidak

¹ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung, Remaja Rosakarya, 2013), 5

² H. Darmadi, Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta, Deepublis, 2017), 176

³ Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 203), 166

mengerti atau tidak sama sekali mengerti, masalah tersebut bisa diatasi dengan pembelajaran yang tepat serta memotivasi mereka untuk belajar yaitu menggunakan model jigsaw.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran seperti ini harus dioptimalkan karena dapat meningkatkan kemampuan kreatif siswa dan tentunya meningkatkan prestasi siswa. Di samping itu, pembelajaran ini juga dapat meningkatkan komunikasi siswa karena berani menyampaikan apa yang telah ia dapat kepada kelompok lain maupun kelompok sendiri, sehingga siswa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat bisa dilatih untuk lebih berani dengan pembelajaran model ini.

Hal tersebutlah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitiannya dengan meneliti sebuah model pembelajaran jigsaw yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tentunya meningkatkan prestasi siswa di kelas IV SDN 1 Molinow. Oleh karena itu, berdasarkan uraian dari apa yang telah dijabarkan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan hasil belajar peserta didik materi kisah perjalanan hijrah nabi muhammad ke madinah melalui model jigsaw kelas IV SDN 1 Molinow”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penilaian tindakan kelas (PTK). PTK sendiri diartikan sebagai proses dalam pengkajian masalah terhadap pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelakuan tersebut.



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 1 Molinow sekolah ini beralamat Jln Veteran Kel. Molinow Kec. Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu

Provinsi Sulawesi Utara pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 1 Molinow pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKTP PAI yaitu 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Madinah kelas IV SD Negeri 1 Molinow. tahun pelajaran 2023/ 2024 yang berjumlah 24 orang, masing-masing terdiri dari 16 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan. Berdasarkan hasil penggalan data dilakukan oleh peneliti terungkap bahwa masih banyak peserta didik yang pasif dalam kegiatan belajar, hanya sedikit yang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang menjawab pertanyaan hanya beberapa orang saja. Hasil atau nilai yang didapat banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Farid I Lalu	87	70	√	
2	A. Rajan Bambela	55	70		√
3	Adelia Pinuyut	87	70	√	
4	Al Fatir	58	70		√
5	Aqifa Kolopita	87	70	√	
6	Aqila Popitod	85	70	√	
7	Aufa Iman	60	70		√
8	Cantika Paputungan	65	70		√
9	Cantika Londa	55	70		√
10	Dzaky Nuna	80	70	√	
11	Dzaky Boulu	68	70		√
12	Jibrán D.	60	70		√
13	Kirana Hatam	60	70		√
14	Misca Mokodenseho	77	70	√	
15	Moh. Nizam A. M	62	70		√
16	Nazril Sovian	65	70		√
17	Faki P.	65	70		√
18	Akbar Manggo	60	70		√
19	Nafisa Malah	68	70		
20	Naqiya B.	87	70	√	
21	Naura Aqylla	67	70		√
22	Putri Usman	68	70		√
23	Rifka Mamonto	65	70		√
24	Savanah Sangaji	90	70	√	

Jumlah	1681
Rata – Rata	70,04

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran belum juga tercapai, karena baru 33,33% siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

Tindakan siklus I

Kegiatan awal dari siklus I ini dilaksanakan berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran PAI kelas IV yang telah dijelaskan diatas, bahwa dalam pembelajaran PAI kelas IV masih banyak kekurangan, hal tersebut karena dalam mengajar guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa masih sibuk dengan kegiatan pribadinya, kurang aktifnya siswa dalam menjawab dan bertanya dan hasil pelajaran PAI masih kurang baik, dapat dilihat dari hasil tes kemampuan awal yang telah dilakukan. Berdasarkan masalah-masalah yang timbul maka direncanakan sesuatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI). Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Observasi dan Refleksi.

Adapun hasil tes belajar siswa setelah tindakan (siklus I) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Farid I Lalu	89	70	√	
2	Abdul Rajan Bambela	55	70		√
3	Adelia M. Pinuyut	88	70	√	
4	Al Fatir Putra Ilham	58	70		√
5	Aqifa Nayla Kolopita	90	70	√	
6	Aqila Adelia Popitod	87	70	√	
7	Aufa Air Nakhla Iman	60	70		√
8	Cantika Arana Paputungan	65	70		√
9	Cantika Putri B. Londa	55	70		√
10	Dzaky A. Sahid Nuna	88	70	√	
11	Dzaky Mirza Boulu	78	70	√	
12	Jibrán F. Damopolii	60	70		√
13	Kirana Aprilia Hatam	60	70		√
14	Misca B. Aliza Mokodenseho	82	70	√	
15	Moh. Nizam A. M	75	70	√	
16	Moh. Nazril F. Sovian	65	70		√
17	Moh. Faki Paputungan	65	70		√
18	Mohammad Akbar Manggo	78	70	√	
19	Nafisa Syauqiah Malah	80	70	√	
20	Naqiya S. Bachdar	89	70	√	

21	Naura Aqylla P. A	67	70		√
22	Putri Raisya Usman	85	70	√	
23	Rifki Anugerah Mamonto	72	70	√	
24	Savanah Khanasya Sangaji	95	70	√	
Jumlah		1786			
Rata – Rata		74,41			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan metode Jigsaw sudah meningkat, akan tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan belum terbiasa diterapkannya metode Jigsaw. Indikator aktifitas guru dalam pembelajaran berdasarkan tabel diatas menunjukkan guru belum sepenuhnya menjalankan aktifitas kegiatan belajar-mengajar dengan baik, sehingga dengan kriteria cukup, perlu diadakan perbaikan guna meningkatkan aktifitas guru yang akan dilaksanakan pada siklus II, dengan tujuan agar indikator aktifitas guru dalam metode jigsaw lebih meningkat.

Tindakan Siklus II

Kegiatan awal dari siklus II ini dilaksanakan berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran PAI kelas IV yang telah dijelaskan diatas, bahwa dalam pembelajaran PAI kelas IV masih banyak kekurangan, hal tersebut karena dalam mengajar guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa masih sibuk dengan kegiatan pribadinya, kurang aktifnya siswa dalam menjawab dan bertanya dan hasil pelajaran PAI masih kurang baik, dapat dilihat dari hasil tes kemampuan awal yang telah dilakukan. Berdasarkan masalah-masalah yang timbul maka direncanakan sesuatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI). Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Observasi dan Refleksi.

Adapun hasil tes belajar siswa setelah tindakan (siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Farid I Lalu	90	70	√	
2	Abdul Rajan Bambela	87	70	√	
3	Adelia M. Pinuyut	89	70	√	
4	Al Fatir Putra Ilham	88	70	√	
5	Aqifa Nayla Kolopita	92	70	√	
6	Aqila Adelia Popitod	89	70	√	
7	Aufa Air Nakhla Iman	86	70	√	
8	Cantika Arana Paputungan	68	70		√
9	Cantika Putri B. Londa	67	70		√
10	Dzaky A. Sahid Nuna	88	70	√	

11	Dzaky Mirza Boulu	80	70	√	
12	Jibrán F. Damopolii	78	70	√	
13	Kirana Aprilia Hatam	82	70	√	
14	Misca B. Aliza Mokodenseho	88	70	√	
15	Moh. Nizam A. M	79	70	√	
16	Moh.Nazril F. Sovian	82	70	√	
17	Moh. Faki Paputungan	88	70	√	
18	Mohammad Akbar Manggo	80	70	√	
19	Nafisa Syauqiah Malah	85	70	√	
20	Naqiya S. Bachdar	92	70	√	
21	Naura Aqylla P. A	78	70	√	
22	Putri Raisya Usman	89	70	√	
23	Rifki Anugerah Mamonto	78	70	√	
24	Savanah Khanasya Sangaji	97	70	√	
Jumlah		2.020			
Rata – Rata		84.16			

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran sudah tercapai, sudah terdapat 91,66 % siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode Jigsaw sudah optimal. Hal tersebut ditunjukkan siswa sudah bisa mncapai tujuan pembelajaran, dan siswa sudah percaya diri dalam mempersentasikan hasil diskusi. Siswa kuga sudah mulai antusias memperhatikan materi yang sedang dipelajari untuk difahami dan mulai semangat untuk menyiapkan pertanyaan serta jawaban apa yang kemungkinan akan ditanyakan. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode jigsaw untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, nilai indikator yang dialami siswa mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I sebelum dilaksanakannya siklus II.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw memiliki efek positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik materi kisah hijrah nabi muhammad saw. ke madinah kelas IV SDN 1 Molinow. Terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata secara keseluruhan. Dari proses pra siklus sampai pada siklus I, tercapai nilai rata-rata 74 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 53% dan terjadi peningkatan yang lebih signifikan pada siklus II, dengan nilai rata-rata mencapai 84 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 91%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung, Remaja Rosakarya, 2013)
- Adri Efferi, Filsafat Pendidikan Islam, (Kudus: Nora Media Interprise, 2011)
- Agus Suprijono., *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Pustaka Pelajar 2009- 2014)
- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet.5, 2003)
- Beni Ahmad Saebani dan Hasan Basri, Ilmu Pendidikan Islam (jilid II), (Bandung, Pustaka Setia, 2016)
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati, Ilmu Pendidikan Islam I (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- H. Darmadi, Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta, Deepublis, 2017)
- Isjoni. *Cooperative Learning (Mengembangkan Kemampuan belajar Kelompok)*, (Alfabeta, 2009)
- Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)